

RINGKASAN

Evaluasi Kejadian Mastitis Di Dusun Boro Anggota Koperasi Agro Niaga Jabung Malang, Sitti Nurul Handayani, Nim C31161174, Tahun 2019 44 Hlm, Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari M. Si. (Dosen Pembimbing)

Mastitis merupakan salah satu penyakit yang paling berdampak buruk dalam peternakan sapi perah. Data mengenai kasus mastitis telah banyak dilaporkan dari berbagai wilayah di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Data Koperasi Agro Niaga Jabung Malang menunjukkan bahwa telah terjadi 305 kasus mastitis di Koperasi Agro Niaga Jabung Malang selama bulan September sampai November 2018 dimana 24 kasus terjadi di Dusun Boro.

Tujuan dari studi kasus ini secara umum adalah untuk mengetahui kejadian mastitis serta penanganan dan pencegahannya. Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 1 September sampai 30 November 2018 berlokasi di Dusun Boro anggota Koperasi Agro Niaga Jabung Malang. Studi kasus ini dilakukan dengan cara pengamatan dan penanganan langsung terhadap sapi-sapi di Dusun Boro yang menderita mastitis.

Hasil studi kasus yang dilakukan menunjukkan bahwa kasus mastitis cukup sering terjadi di Dusun Boro. Mastitis dapat dibedakan menjadi mastitis klinis dan mastitis subklinis. Faktor-faktor yang menyebabkan mastitis adalah sanitasi kandang dan manajemen pemeliharaan yang buruk. Penyebaran mastitis subklinis lebih banyak dibandingkan dengan mastitis klinis karena ciri-ciri yang tidak nampak sehingga peternak tidak langsung menyadarinya. Pengobatan mastitis dilakukan dengan injeksi antibiotik dan vitamin, sedangkan pencegahan dilakukan dengan *teat dipping* atau mencelupkan puting ke dalam cairan antiseptik setiap selesai pemerahan.

